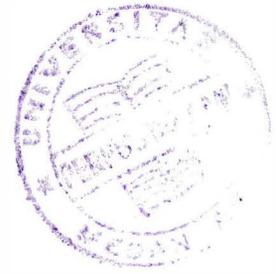


BAB I

PENDAHULUAN



A. latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia, terdapat beberapa kebutuhan yang bersifat primer maupun sekunder, kebutuhan yang bersifat biologis maupun psikologis. Berbagai kebutuhan tersebut sangatlah penting untuk dipenuhi, sebab dengan tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut akan dapat mengganggu individu pada perkembangan selanjutnya. Terlebih-lebih dalam hal kebutuhan psikologis, dimana kebutuhan psikologis yang dimiliki individu sebagaimana halnya dengan kebutuhan-kebutuhan yang lain, hendaknya harus dapat dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan psikologis pada masa-masa awal perkembangan individu sangat penting dilakukan, hal ini karena berkaitan dengan perkembangan individu pada masa-masa yang akan datang (Hurlock, 1990).

Sementara itu, salah seorang ahli yang terkenal, yakni Maslow (dalam Goble, 1993) menawarkan 5 (lima) hirarki kebutuhan manusia, yang menjadi kebutuhan dasar yaitu : kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Pendapat ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Haditono (1987) bahwa manusia sebagai makhluk hidup,

selain memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar atau biologis yang harus dapat dipenuhi juga memiliki kebutuhan-kebutuhan psikologis yang juga harus dapat terpenuhi meskipun dalam kadar yang minimal.

Individu atau anak yang kebutuhan psikologisnya kurang dapat terpenuhi dengan baik, akan merasa kurang dihargai dan hal ini akan berakibat buruk bagi individu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penting kiranya untuk mengetahui berbagai penyebab lain yang mengakibatkan individu memiliki harga diri yang rendah atau buruk. Diantara berbagai penyebab rendahnya harga diri pada anak atau remaja antara lain adalah yang berhubungan dengan tempat tinggal.

Maslow (1975) mengemukakan, kebutuhan harga diri pada remaja merupakan kebutuhan yang sangat penting. Dalam kebutuhan remaja terkandung harga diri dan penghargaan dari orang lain. Harga diri meliputi kebutuhan akan prestasi, keunggulan dan kompetisi, kepercayaan diri, kemandirian, dan kebebasan. Sedangkan penghargaan dari orang lain meliputi prestise, kedudukan, kemasyuran dan nama baik, kekuasaan, pengakuan, perhatian, martabat, dan penghargaan. Menurut Coopersmith (1967) harga diri terbentuk disebabkan oleh beberapa hal, antara lain oleh keadaan sosial ekonomi. Ini berarti kondisi sosial ekonomi seseorang akan turut berpengaruh terhadap penilaian akan dirinya sendiri. Selain itu menurut Klass dan Hodge (1978) harga diri dipengaruhi oleh interaksi sosial,